

PENGEMBANGAN MEDIA *BRUDERKARTE* UNTUK PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA JERMAN SMA KELAS XII SEMESTER 1

Devi Rada Natalia Kartika Sari

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Negeri Surabaya

devisari16020094022@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai sehingga perlu adanya latihan secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman di SMAN 8 Surabaya dan MAN Bangkalan, diketahui bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman sangat kurang. Penggunaan media pembelajaran juga belum pernah digunakan sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang baru dan berbeda dengan media-media sebelumnya. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran *Bruderkarte*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media *Bruderkarte* untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media *Bruderkarte* untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1.

Penelitian ini dikaji dengan beberapa teori. Teori pengembangan yang digunakan adalah milik Sadiman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah buku ajar *Kontakte Deutsch* dan gambar-gambar tentang hobi diambil dari internet. Penelitian ini menggunakan 8 prosedur penelitian dalam pengembangan yaitu; analisis kebutuhan, merumuskan tujuan, merumuskan materi, menyiapkan alat evaluasi, pembuatan produk, validasi media dan materi, revisi media, dan media siap digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket validasi media dan juga validasi materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Bruderkarte* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Persentase hasil validasi media yang diperoleh adalah 78,125% sedangkan validasi materi sebesar 85%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Bruderkarte* baik digunakan untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1.

Kata Kunci: Pengembangan, *Bruderkarte*, Keterampilan Berbicara

ABSTRACT

Speaking skill is one of the most important skills. Based on interviews with German language teachers at SMAN 8 Surabaya and MAN Bangkalan. The results of the interviews are shown, that German speaking skills students are not very good. This factor is caused of the use of learning media that is rarely used. So it is a needed to develop learning media. The developing media is *Bruderkarte*. The formulation of the problem in this study is how the process of developing *Bruderkarte* media for learning to speak German class XII semester 1. The purpose of this study is to describe the process of developing *Bruderkarte* media for German speaking skills learning for class XII semester 1. This research has used some theories namely theory from Sadiman's.

This type of research is a qualitative. Data were taken from *Kontakte Deutsch*. And the pictures of hobbies taken from the internet. This study uses 8 research procedures namely; needs analysis, formulating objectives, formulating material, developing evaluation tools, making products, validating, revising. The instruments in this study came from media validation questionnaire and

material validation. The results showed that the *Bruderkarte* learning media was appropriate to be used as a learning medium. From the result of Medien validation showed 78,125% and for the result of material validation is 85%. And it means that *Bruderkarte* is good media. And can be used in the Germany XII semester 1 especially for speaking class.

Keywords: *Bruderkarte* Media, Development, Speaking Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting. Untuk terampil berbicara terutama dalam berbahasa asing, diperlukan adanya latihan secara rutin agar dapat menyampaikan informasi dengan baik sehingga pendengar mudah menerima informasi dengan jelas (Rafanani : 2018:13). Dalam pengamatan yang dilakukan oleh Azwar (2011:4) hanya 45% peserta didik SMA yang mampu berbicara bahasa Jerman. Sementara hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Gaffar (2013:4) diperoleh hasil hanya 47% peserta didik SMA yang dapat berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan *Redemittel* yang masih rendah. Selain berdasarkan dari dua penelitian tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman SMAN 8 Surabaya dan MAN Bangkalan, didapatkan hasil bahwa keterampilan berbicara pada siswa masih sangat kurang terutama dalam penguasaan *Redemittel* yang masih rendah. Hasil wawancara dengan kedua sekolah juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di dalam kelas sangat jarang bahkan hampir tidak pernah digunakan. Guru hanya menggunakan alat pembelajaran berupa Laptop saja. Hal itu dikarenakan guru tidak memiliki waktu luang untuk membuat media pembelajaran sehingga tidak ada media yang dapat menunjang suatu pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan penggunaan media dalam suatu pembelajaran juga sangat penting guna membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif, dan penyampaian informasi lebih mudah dipahami. (Suryani: 2018: 7). Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu adanya pengembangan media agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. pengembangan media pembelajaran dilakukan untuk membuat media pembelajaran yang inovatif, yaitu media pembelajaran yang baru dan berbeda dari media pembelajaran pada umumnya. Maka dari itu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang inovatif yaitu media pembelajaran *Bruderkarte*.

Media pembelajaran *Bruderkarte* salah satu media yang baru. Media pembelajaran *Bruderkarte* didesain dan dibuat sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Media pembelajaran *Bruderkarte* dilengkapi *Redemittel* untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa dalam hal *Redemittel* yang menjadi salah satu alasan kurangnya keterampilan berbicara siswa. Fungsinya yaitu dapat menjadi sarana penyampaian informasi untuk pembelajaran dalam menyalurkan pesan, pikiran, dan kemauan siswa. Keterampilan berbicara dapat dilatih dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *Bruderkarte* yang memiliki banyak gambar, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media *Bruderkarte* untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media *Bruderkarte* untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah: pengembangan media pembelajaran *Bruderkarte*. Materi yang digunakan untuk media pembelajaran *Bruderkarte* adalah tema kegiatan pada waktu senggang dengan subtema *Hobby*. Keterampilan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis keterampilan berbicara berdialog. Pengembangan media hanya sampai pada revisi atau validasi media pembelajaran saja, tidak dilakukan uji coba media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jerman *Kontakte Deutsch* dan gambar-gambar tentang hobby yang diambil dari internet dan pinterest.com. Data y dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket validasi media dan validasi materi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan

menjabarkan hasil angket. Skala penilaian pada angket ini adalah skala Likert dengan empat tipe *numerical rating scale* (Sugiyono: 2015) sebagai berikut:

No.	Kriteria	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	4
2	S (Setuju)	3
3	TS (Tidak Setuju)	2
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Rumus yang digunakan untuk menghitung angket respon peserta didik menurut Arikunto (2006 :242) adalah

$$K = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

K = presentase kelayakan media

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dari Sadiman. Proses pengembangan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis kebutuhan
2. Merumuskan tujuan
3. Merumuskan materi
4. Menyusun instrumen penilaian dan angket
5. Membuat produk
6. Validasi media dan materi
7. Revisi media
8. Produk siap digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan teori pengembangan milik Sadiman yang memiliki 8 prosedur penelitian, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azwar (2011:4) diperoleh hasil sebesar 45% peserta didik SMA yang mampu berbicara bahasa Jerman. Sementara hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Gaffar (2013:4) diperoleh hasil hanya 47% peserta didik SMA yang dapat berbicara bahasa Jerman. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru bahasa Jerman SMAN 8 Surabaya dan MAN Bangkalan, didapatkan hasil bahwa keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jerman masih sangat kurang. Kurangnya keterampilan berbicara didasari oleh pengetahuan *Redemittel* yang tidak terlalu baik. Selain itu media pembelajaran tidak pernah digunakan. Guru

hanya menggunakan alat pembelajaran berupa Laptop saja. Hal itu dikarenakan guru tidak memiliki waktu luang untuk membuat media pembelajaran sehingga tidak ada media yang dapat menunjang suatu pembelajaran di dalam kelas.

Sedangkan penggunaan media dalam suatu pembelajaran juga sangat penting guna membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif, dan penyampaian informasi lebih mudah dipahami. (Suryani: 2018: 7). Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu adanya pengembangan media agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. pengembangan media pembelajaran dilakukan untuk membuat media pembelajaran yang inovatif, yaitu media pembelajaran yang baru dan berbeda dari media pembelajaran pada umumnya.

2. Merumuskan Tujuan

Dalam penelitian pengembangan ini tujuannya adalah mendeskripsikan proses pengembangan media *Bruderkarte* untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman kelas XII semester 1. Pengembangan media *Bruderkarte* ini bertujuan untuk membuat media yang lebih inovatif sehingga mampu membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan guna mengatasi kurangnya keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Jerman.

3. Merumuskan Materi

Tema yang digunakan adalah tema *Freizeit* dan subtemanya adalah *Hobby* . Dalam materi ini ada beberapa *Redemittel* dan kosakata. *Redemittel* dan kosakata diambil dari buku *Kontakte Deutsch* dan gambar-gambar yang diunduh dari internet. Kompetensi dasar yang digunakan dalam merumuskan materi ini adalah KD 4.3 :”memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait tindakan kegiatan waktu senggang /kejadianyang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.”

4. Menyusun Instrumenpenilaian dan angket

Media pembelajaran *Bruderkarte* digunakan untuk membenatu keterampilan berbicara siswa, maka perlu menyusun instrumen sebagai alat evaluasi untuk keterampilan berbicara. Alat evaluasi digunakan untuk

menilai keterampilan berbicara siswa. Selain itu, instrumen dalam penelitian ini adalah angket media dan angket materi. Angket digunakan untuk validasi media dan validasi materi.

5. Membuat Produk

Pembuatan produk diawali dengan menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan. Setelah semua sudah tersedia maka selanjutnya adalah proses membuat media hingga menyelesaikan media dengan baik. Berikut tahapan dalam proses pembuatan produk :

- Menyiapkan alat dan bahan
- Menentukan ukuran media
- Memilih gambar-gambar yang akan digunakan
- Menyusun *Redemittel* yang akan digunakan
- Mencetak gambar-gambar dan *Redemittel* yang telah dipilih untuk digunakan.
- Menyusun kerangka media
- Merapikan media yang sudah tersusun.
- Media telah siap digunakan.



Gambar 1. Media Pembelajaran *Bruderkarte*

6. Validasi

Validasi media dilakukan sebanyak dua kali. Angket validasi media diberikan kepada ahli media yaitu dosen jurusan desain. Setelah validasi yang pertama, pada angket yang telah diberikan terdapat beberapa revisi, sehingga setelah media telah diperbaiki sesuai saran validator, media pembelajaran *Bruderkarte* divalidasi kembali untuk kedua

kalinya. Hasil validasi media yaitu 78,125% dengan kriteria layak.

Selain validasi media, materi yang digunakan dalam media pembelajaran *Bruderkarte* juga divalidasi melalui validasi materi. Angket validasi materi diberikan kepada dosen bahasa Jerman sebagai validator materi. Hasil validasi materi yaitu 80% dengan kategori sangat layak.

7. Revisi

Revisi dilakukan setelah adanya masukan dari validator yang didapatkan dari hasil validasi media yang pertama. Setelah revisi selesai, maka selanjutnya kembali memvalidasi media kepada validator. Berikut masukan dari validator :

- Secara substansi media sudah sesuai
- Bahan pembuatan media terlalu berat. Cara merangkai rentan cepat rusak. Terutama plester yang mudah lepas.
- Kemasan pipa terlalu berat.
- Kartu sudah bagus dan relatif cukup kuat karena dilaminating.

8. Media siap digunakan

Setelah melalui tahap validasi media yang kedua dan telah disetujui oleh validator sehingga media pembelajaran *Bruderkarte* dinyatakan siap atau bisa digunakan.

Pembahasan

Dari 8 proses pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan sebuah media pembelajaran yang baru dan siap untuk digunakan. Salah satu fase yang sangat penting adalah validasi media dan materi, karena dengan dilakukannya sebuah validasi maka dapat diketahui valid tidaknya produk yang dibuat. Validasi media dilakukan sebanyak dua kali. Dari hasil angket yang telah diisi oleh validator maka dihitung persentasenya. Hasil validasi media yang pertama mendapatkan hasil 70,31%. Dari hasil angket validasi media yang pertama didapatkan hasil bahwa media pembelajaran *Bruderkarte* layak digunakan media pembelajaran, namun banyak revisi. Maka setelah dilakukan proses revisi media pembelajaran, maka selanjutnya adalah validasi media yang kedua. Dari hasil yang didapatkan dan menggunakan rumus yang sama, maka didapatkan hasil sebesar 78,125% dengan

kategori layak. Untuk validasi materi, persentase yang didapatkan adalah 85% dengan kategori sangat layak.

Sebuah media pembelajaran yang dikembangkan dan sudah divalidasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Media Pembelajaran *Bruderkarte* antara lain; bahan-bahan untuk membuat media sangat mudah untuk dicari. Harga bahan-bahan untuk membuat media pembelajaran cukup terjangkau. Tahan lama. Dapat digunakan untuk tema lainnya. Praktis, dapat dibawa dengan mudah. Kekurangan Media Pembelajaran *Bruderkarte* antara lain; memakan waktu yang cukup lama untuk membuat media pembelajaran yang layak digunakan. Jika menggunakan tema lainnya, maka harus mencetak dan melaminating ulang gambar-gambar yang akan digunakan.

PENUTUP

SIMPULAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam bahasa Jerman. Sedangkan berdasarkan analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa masih sangat rendah terutama dalam pengetahuan *Redemittel*. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Untuk membuat media pembelajaran yang inovatif, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan proses pengembangan dalam pengembangan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran dibutuhkan; 1) materi yang sesuai 2) materi yang valid, 3) alat evaluasi yang sesuai 4) pembuatan produk yang baik, 5) alat dan bahan yang bagus, dan 6) validasi media. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa, pengembangan media pembelajaran ini telah melalui berbagai proses pengembangan, yaitu identifikasi masalah, merumuskan materi, merumuskan tujuan, menyusun alat evaluasi, validasi media dan materi, dan revisi media, maka media pembelajaran *Bruderkarte* bisa digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMA kelas XII semester 1 dalam keterampilan berbicara. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil validasi media yang memperoleh hasil 78,125% dengan kategori layak.

SARAN

Pengembangan ini hanya pada sampai validasi media saja dengan kategori layak sehingga media pembelajaran *Bruderkarte* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA kelas XII semester 1 dalam keterampilan berbicara. Hasil pengembangan yang berupa media pembelajaran *Bruderkarte* dapat digunakan sebagai usulan inovasi media baru untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Media pembelajaran *Bruderkarte* hanya sampai pada validasi media. Media pembelajaran *Bruderkarte* belum diterapkan, sehingga pada penelitian selanjutnya perlu melanjutkan tahapan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Azwar, M. 2011. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Melalui Pembelajaran Kontekstual*. Makassar.
- Gaffar, Umar. 2013. *Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Dalam Bidang Perhotelan Siswa SMK Negeri 6 Makassar*. Makassar.
- Rafanani, Been. 2018. *Trik Kilat Kuasai Seni Berbicara kepada Siapa pun, Kapan pun, di mana pun*. Yogyakarta. Araska.
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RAJAWALI PERS
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:ALFABETA
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ROSDA.

DIE ENTWICKLUNG DER BRUDERKARTE-LERNMEDIEN DER DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEIT KLASSE XII SEMESTER 1

Devi Rada Natalia Kartika Sari

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri Surabaya

devisari16020094022@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd.

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri Surabaya

AUSZUG

Sprechfertigkeiten ist eine die Fertigkeiten, die sehr wichtig sind. Basierend auf dem Interviewergebnisse mit der Deutschlehrern in SMAN 8 Surabaya und MAN Bangkalan wurde herausgefunden, dass die Sprechfertigkeit den Lernenden nicht so gut sind. Um dieses Problem zu lösen, braucht man Lernmedien zu entwickeln. Das entwickelte Lernmedium ist die Bruderkarte. Das Untersuchungsproblem in dieser Untersuchung ist; wie ist das Entwicklungsprozess der Bruderkarte-Lernmedien. Das Ziel dieser Untersuchung ist, das Entwicklungsprozess der Bruderkarte-Lernmedien für die Sprechfertigkeiten im ersten Semester der XII Klasse zu beschreiben.

Diese Untersuchung benutzt unterschiedliche Theorien. Die Theorien sind die Entwicklungstheorie von Sadiman. Diese Untersuchung ist eine qualitativ Untersuchung Die Daten stammen aus dem Lehrwerk Kontakte Deutsch und die Bilder mit dem Thema Hobby. In dieser Untersuchung gibt es 8 Entwicklungsprozess. Das Entwicklungsprozess sind : (1) Bedarfsanalyse, (2), Formulierung der Lernziel,(3) Formalierung des Materie,(4) Aufstellung des Bewertungsinstruments und Fragebogen, (5) Produktmachen,(6) Medienvalidierung und Materievalidierung, (7) Die Medienverbesserung; (8) Medien ist bereits zu benutzen. Das Instrument der Untersuchung ist Fragebogen. Der Fragebogen wird an den Medienvalidator und die validierende Materievalidierung gesendet. Das Ergebnis zeigt, dass das Lernmedium Bruderkarte als ein Lernmedium geeignet ist. Nach der Validierung, zeigen die Ergebnisse ist 78,125% für Medien und 85% für Materie. Die Zusammenfassung zeigt, dass Bruderkarte-Lernmedien kann der Sprechfertigkeit benutzen.

Schlüsselwort : Entwicklung, Bruderkarte, Sprechfertigkeiten

ABSTRACT

Speaking skill is one of the most important skills. Based on interviews with German language teachers at SMAN 8 Surabaya and MAN Bangkalan. The results of the interviews are shown, that German speaking skills students are not very good. This factor is caused of the use of learning media that is rarely used. So it is a needed to develop learning media. The developing media is *Bruderkarte*. The formulation of the problem in this study is how the process of developing *Bruderkarte* media for learning to speak German class XII semester 1. The purpose of this study is to describe the process of developing *Bruderkarte* media for German speaking skills learning for class XII semester 1. This research has used some theories namely theory from Sadiman's.

This type of research is a qualitative. Data were taken from *Kontake Deutsch*. And the pictures of hobbies taken from the internet. This study uses 8 research procedures namely; needs analysis, formulating objectives, formulating material, developing evaluation tools, making products, validating, revising. The instruments in this study came from media validation questionnaire and material validation. The results showed that the *Bruderkarte* learning media was appropriate to be used as a learning medium. From the result of Medien validation showed 78,125% and for the

result of material validation is 85%. And it means that *Bruderkarte* is good media. And can be used in the Germany XII semester 1 especially for speaking class.

Keywords: Bruderkarte Media, Development, Speaking Skills

HINTERGRUND

Sprechfertigkeiten ist eine Fertigkeiten, die sehr wichtig sind. Um gut Sprechfertigkeiten zu können, insbesondere in Fremdsprachen, ist regelmäßiges Probe erforderlich, um Informationen gut zu vermitteln, damit die Zuhörer Informationen leicht klar erhalten können (Rafanani : 2018:13). Aber, basierend auf dem Untersuchungsergebnisse von Azwar (2011: 4) konnten nur 45% die Erlernen Deutsch sprechen, und die Untersuchungsergebnisse von Gaffar (2013: 4) zeigten, dass nur 47% der Erlernen Deutsch sprechen konnten, weil die Redemittels Kenntnisse der Erlernen noch nicht so gut sind. Basierend auf den Interviewergebnissen mit Deutschlehrern von SMAN 8 Surabaya und MAN Bangkalan sind, dass die Sprechfertigkeiten der Erlernen nicht so gut sind. Besonders bei der Redemittels Kenntnisse der Erlernen nicht so gut sind. Darüber hinaus werden Lernmedien in der Klasse nie benutzen. Die Lehrern benutzen nur Lernwerkzeuge wie Laptops, weil der Lehrer keine freie Zeit hat, um Lernmedien zu erstellen, sodass es keine Medien gibt, die das Lernen im Klasse unterstützen können. Während der Einsatz von Medien beim Lernen auch sehr wichtig ist, um eine angenehmere Lernatmosphäre zu schaffen, werden die Erlernen aktiver und die Bereitstellung von Informationen ist leichter zu verstehen. Basierend auf den bestehenden Problemen sind es notwendig, Medien zu entwickeln, damit das Lernen mehr Spaß macht und leichter zu verstehen ist. Um dieses Problem zu lösen, braucht man Lernmedien zu entwickeln. Das entwickelte Lernmedium ist die Bruderkarte.

Die Bruderkarte-Lernmedien ist neue Medien. Die Bruderkarte-Lernmedien hat Zielen und Funktionen. Die Zielen sind, die Lernatmosphäre angenehmer zu gestalten und den Erlernen zu helfen, ihre Sprechfertigkeiten zu verbessern. Die Bruderkarte-Lernmedien sind mit Redemittel ausgestattet, um die Kenntnisse der Erlernen über Redemittel zu verbessern, weil der deutschen Sprechfertigkeiten gute Redemittels Kenntnisse brauchen. Die Funktionen sind, die Erlernen der Materie verstanden und sie können Nachrichten,

Gedanken und Wünsche der Erlernen so kanalisieren. Die Sprechfertigkeiten können Mithilfe von Bildern trainiert werden, sodass die Erlernen aktiver lernen und das vorgestellte Materien leichter verstehen können.

Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung ist; wie ist das Entwicklungsprozess der Bruderkarte-Lernmedien zum Erlernen des Sprechens der deutschen Klasse XII Semester 1. Das Ziel dieser Untersuchung ist, das Entwicklungsprozess der Bruderkarte-Lernmedien für die Sprechfertigkeiten im ersten Semester der XII Klasse zu beschreiben. Dieser Untersuchung beschränkt darauf: die Entwicklung von Lehrmedien Bruderkarte. Das Thema ist Freizeitaktivitäten und das subthema ist Hobby. Die in dieser Untersuchung genannten Sprechfertigkeiten ist Sprechfertigkeiten im Dialog. Diese Medienentwicklung wird bis Validierung und Revision der Medien abgrenzen.

METODE

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. Die Datenquelle in dieser Untersuchung ist Kontakte Deutsch und Bilder von Hobbys aus dem Internet und pinterest.com untergeladen. Die Daten in dieser Untersuchung werden von den Ergebnissen aus Medienvalidierung und Materievalidierung bekommen.

Die Datenanalyse in dieser Untersuchung verwendet deskriptive qualitative Analysetechniken, nämlich die Beschreibung der Ergebnisse des Fragebogens. Die Bewertungsskala in diesem Fragebogen ist eine Likert-Skala mit vier Arten von numerischen Bewertungsskalen (Sugiyono: 2015), das sind :

No.	Anzahl Bewertungskriterien	Skor
1.	SS (sehr stimmt)	4
2.	S (stimmt)	3
3.	TS (dagegen)	2
4.	STS (sehr dagegen)	1

Die Formel zur Berechnung der Antworten der Responden auf den Fragebogen nach Arikunto (2006: 242) lautet

$$K = (\text{Skor Totale}) / (\text{Maksimum Skor}) \times 100\%.$$

Information :

K=Prozentsatz der Medienberechtigung

Diese Untersuchung verwendet die Entwicklungsmethode von Sadiman. Das Entwicklungsprozess in dieser Untersuchung sind:

1. Bedarfsanalyse,
2. Formulierung der Lernziel,
3. Formalisierung des Materie,
4. Aufstellung des Bewertungsinstruments und der Fragebogen,
5. Produk machen
6. Medienvalidierung und Materievalidierung,
7. Medienverbesserung;
8. Medien ist bereits zu benutzen.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Ergebnisse

Diese Untersuchung benutzen die Entwicklungstheorie von Sadiman, es gibt 8 Untersuchungsprozess. Die Ergebnissen sind :

1. Bedarfsanalyse

Basierend auf dem Untersuchungsergebnisse von Azwar (2011: 4) konnten nur 45% der Erlernen Deutsch sprechen, und die Untersuchungsergebnisse von Gaffar (2013: 4) zeigten, dass nur 47% der Erlernen Deutsch sprechen konnten weil die Redemittelskenntnisse noch nicht so gut sind. Basierend auf den Interviewergebnissen mit Deutschlehrern von SMAN 8 Surabaya und MAN Bangkalan sind ,dass die Sprechfertigkeiten der Erlernen nicht so gut sind. Besonders bei der Redemittelskenntnisse. Darüber hinaus werden Lernmedien in der Klasse nie benutzen. Die Lehrern benutzen nur Lernwerkzeuge wie Laptops, weil der Lehrer keine freie Zeit hat, um Lernmedien zu erstellen, sodass es keine Medien gibt, die das Lernen im Klasse unterstützen können. Während der Einsatz von Medien beim Lernen auch sehr wichtig ist, um eine angenehmere Lernatmosphäre zu schaffen, werden die Erlernen aktiver und die Bereitstellung von Informationen ist leichter zu verstehen. Basierend auf den bestehenden Problemen sind es notwendig, Medien zu entwickeln, damit das Lernen mehr Spaß macht und leichter zu verstehen ist. Um dieses Problem

zu lösen, braucht man Lernmedien zu entwickeln.

2. Formulierung der Lernziele

Das Ziel in dieser Untersuchung ist, das Entwicklungsprozess der Bruderkarte-Lernmedien für die Sprechfertigkeiten im ersten Semester der XII. Klasse zu beschreiben. Die Entwicklung von Bruderkarte-Medien zielt darauf ab, Medien innovativer zu machen, um die Erlernen aktiver zu machen, unterrichtete Materie leichter zu verstehen, und werden den Sprechfertigkeiten der Erlernen überwinden.

3. Formulierung der Materie

Das verwendete Thema ist Freizeitaktivitäten und das subthema ist Hobby. In dieser Materie es gibt eigene Redemittel und Wortschatz. Redemittel und Wortschatz stammen aus dem Lernbuch Kontakte Deutsch und aus dem Internet heruntergeladenen Bildern. Die Grundkompetenz werden in dieser Formulierung der Materie verwendet , ist KD 4.3: "Erstellung kurzer und einfacher mündlicher und schriftlicher Transaktionstexte im Zusammenhang von Informationen zu Freizeitaktivitäten / -ereignissen, die in der Vergangenheit im Zusammenhang mit / durchgeführt wurden / stattgefunden haben Reisen / Tourismus geben und bitten durch Berücksichtigung sozialer Funktionen, Textstrukturen und Korrekt sprachlicher Elemente je nach Kontext."

4. Aufstellung des Bewertungsinstrument und der Fragebogen

Bruderkarte Lernmedien werden die Sprechfertigkeiten der Erlernen helfen. Wir müssen das Instrument als Bewertungsinstrument der Sprechfertigkeiten aufstellen. Das Bewertungsinstrument wird verwendet, um die Sprechfertigkeiten der Erlernen zu bewerten. Außerdem, die Instrumente in diese Untersuchung sind Medienfragebogen und Materiefragebogen. Die Fragebogen werden für Medienvalidierung und Materievalidierung benutzen.

5. Produktmachen

Herstellung vom Produktmachen durch Vorbereitung aller benötigten Werkzeuge und Materialien. Nachdem alles verfügbar ist, werden im nächsten Prozess die Medien erstellt und die Medien gut vervollständigt. Es gibt eigene Produktmachen, das sind:

- a. Bereitung der Werkzeuge und Materialien vor
- b. Bestimmung der Mediengröße
- c. Das Wählen der zu verwendenden Bilder aus
- d. Aufstellung der Redemitteln

- e. Das Drucken der Bilder und Redemittels, die zur Verwendung ausgewählt wurden.
- f. Entwicklung des Medien-Framework
- g. Das Verschönern der arrangierten Medien.
- h. Medien ist bereit zu benutzen.

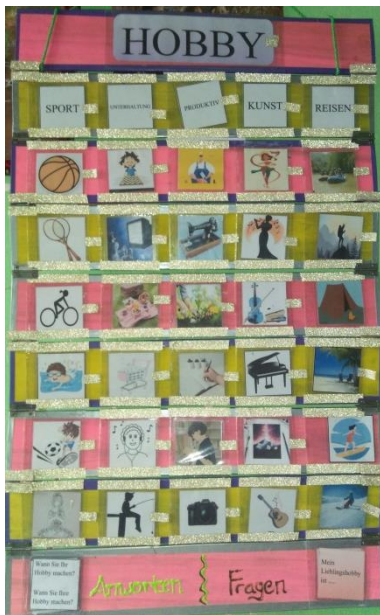


Bild 1. Bruderkarte -Lernmedien

6. Validierung

Die Medienvalidierung wurde zweimal durchgeführt. Der Fragebogen zur Medienvalidierung wurde Medienexperten gegeben, das ist Designdozent. Nach der ersten Validierung, es gibt einige Verbesserung. Nach der Verbesserung der Medien ist, danach die Bruderkarte-Lernmedien zum zweiten Mal erneut validiert wurden. Die Ergebnisse der Medienvalidierung zeigt 78,125% mit Kriterien würdig.

Neben der Medienvalidierung wird das in den Bruderkarte-Lernmedien verwendete Material auch durch Materievalidierung validiert. Der Fragebogen zur Materievalidierung wurde deutschen Dozentin als Materievalidatoren gegeben. Die Ergebnisse der Materievalidierung zeigt 85% mit mit Kriterien sehr würdig.

7. Medienverbesserung

Das Medienverbesserung wurde nach Eingabe des Validators vorgenommen, die aus den Ergebnissen der ersten Medienvalidierung erhalten wurde. Nachdem Das Verbesserung abgeschlossen ist, Validierung des Medium weiter für den Validator. Das sind die vorschlagen vom Validator eingegeben:

- 1. Im Wesentlichen sind die Medien angemessen
- 2. Das Material zur Herstellung von Medien ist zu schwer. Wie man verletzliche leicht

beschädigte zusammenbaut. Besonders Gips, der leicht abfällt.

- 3. Die Rohrverpackung ist zu schwer.
- 4. Die Karte ist gut und relativ stark, da sie laminiert ist.

8. Das Medium ist bereit zu benutzen

Nach dem Durchlaufen der zweiten Stufe der Medienvalidierung und wurde vom Validator genehmigt, damit das Bruderkarte-Lernmedium für bereit erklärt oder verwendet werden kann.

Diskussion

Aus den 8 durchgeführten Entwicklungsprozessen wurden ein neues Lernmedium erstellt, das einsatzbereit ist. Eine der wichtigsten Phasen ist die Validierung der Medien und des Materie, da durch eine Validierung die Gültigkeit des Produkts bekannt werden kann. Die Medienvalidierung wurde zweimal durchgeführt. Aus den Ergebnissen des vom Validator ausgefüllten Fragebogens wird der Prozentsatz berechnet. Das erste Ergebnis der Medienvalidierung ist 70,31%. Aus den Ergebnisse des ersten Fragebogens zur Medienvalidierung ging hervor, dass die Bruderkarte -Lernmedien für die Verwendung in Lernmedien geeignet waren, es gab jedoch viele Verbesseren. Nachdem der Prozess zur Verbesseren der Lernmedien durchgeführt wurde, ist die zweite die Medienvalidierung. Aus den erhaltenen Ergebnissen und unter Verwendung der gleichen Formel betragen die erhaltenen Ergebnisse 78,125% mit einer anständigen Kategorie. Für die Materievalidierung beträgt der Prozentsatz 85% mit einer sehr anständigen Kategorie. Ein entwickeltes und validiertes Lernmedium hat sicherlich Vorteile und Nachteile.

Die Vorteil von der Bruderkarte-Lernmedien sind: Materialien zur Herstellung von Medien sind sehr leicht zu finden. Der Preis für Materialien, um Lernmedien ziemlich erschwinglich zu machen. Bruderkarte Lernmedien ist Dauerhaft. Es kann für andere Themen verwendet werden. Praktisch, kann leicht getragen werden. Die Nachteilen von der Bruderkarte-Lernmedien sind ; Nehmen Sie sich viel Zeit, um ein Lernmedium zu erstellen, das verwendet werden kann. Wenn Sie andere Themen verwenden, müssen Sie die zu verwendenden Bilder drucken und neu laminieren.

SCHLUSS

ZUSAMMENFASSUNG

Sprechfertigkeiten ist eine die Fertigkeiten, die sehr wichtig sind. Basierend auf den Bedarfsanalysen kann der Zusammenfassung gezogen werden, dass die Sprechfertigkeiten der Erlernen insbesondere in

Bezug auf Redemittelskenntnisse nicht so gut sind. Die Verbesserung der Sprechfertigkeiten können als (tambahkan als) inovative Lernmedien benutzen. Um innovative Lernmedien zu schaffen, müssen Lernmedien entwickelt werden

Basierend auf den Entwicklungsprozess in dieser Entwicklung können Zusammenfassung werden. Es baraucht so viele Faktoren, um eine innovative Lernmedien zu benutzen, nämlich. geeignete Materie, 2) Materievalidierung, 3) geeignete Bewertungsinstrument, 4) gute Produktmachen, 5) gute Wekzeuge und Materialien, und 6) Medienvalidierung. Basierend auf den Untersuchungsergebnissen kann Zusammenfassung werden, dass die Entwicklung dieser Lernmedien viele Entwicklungsprozess haben. Der Entwicklungsprozess sind Bedarfsanalyse, die Formulierung des Lernziel, Die Formalisierung des Materie, die Aufstellung des Bewertungsinstruments und Fragebogen, Produktmachen,Medienvalidierung und Materievalidierung,und die Medienverbesserung, dann können die Bruderkarte-Lernmedien als Medien der Erlernen der deutschen Sprechfertigkeiten klasse XII Semester 1 verwendet werden. Die Aussage basierend auf den Ergebnissen von der Medienvalidierung, die 78,125% in der würdig Kategorie bekommen.

VORSCHLAGEN

Diese Entwicklung ist nur bis zur Medienvalidierung mit einer würdig Kategorie, so dass die Bruderkarte-Lernmedien als Lernmedium für die Erlernen der deutschen Sprechfertigkeiten Klasse XII Semester 1 verwendet werden können. Die Ergebnisse der Entwicklung ist Bruderkarte-Lernmedien. Bruderkarte-Lernmedien können als Vorschlag für neue Medieninnovation zum Erlernen der deutschen Sprechfertigkeiten verwendet werden.

Die Schritte in diesem Entwicklung werden in dem Medienvalidierung begränzt. Die Bruderkarte-Lernmedien werden noch nicht das Implementation, sodass im nächste Forschung den nächste Entwicklungsphasen fortzusetzen brauchen.

BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Azwar, M. 2011. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Melalui Pembelajaran Kontekstual*. Makassar.

Gaffar, Umar. 2013. *Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman Dalam Bidang Perhotelan Siswa SMK Negeri 6 Makassar*. Makassar.

Rafanani, Been. 2018. *Trik Kilat Kuasai Seni Berbicara kepada Siapa pun, Kapan pun, di mana pun*. Yogyakarta. Araska.

Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RAJAWALI PERS

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:ALFABETA

Suryani ,Nunuk dkk.2018.*Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung:ROS



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya